

pembentukan karakter, sehingga mereka bisa memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri. Desain kelas anak usia sekolah dasar diharapkan dapat menunjang segala kebutuhan anak dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga pendekatan pembelajaran untuk menumbuhkan minat belajar siswa dapat terlaksana dengan baik.

Dalam hal ini, sarana pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam perbaikan sistem pendidikan nasional. Pentingnya sarana dalam peningkatan kualitas pendidikan tersebut. Karena anak-anak sebagai peserta didik merupakan pribadi-pribadi yang unik, sebagai individu yang dinamis dan berada dalam proses perkembangan mempunyai berbagai macam kebutuhan dan dinamika dalam interaksinya dengan lingkungan sekitar.⁶ Pada diri anak senantiasa terjadi adanya perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Hal tersebut merupakan aspek-aspek psikologis dalam pendidikan yang bersumber dari dalam diri anak sehingga menuntut adanya pendekatan psikologis untuk memfasilitasi perkembangan anak tersebut.⁷

Dalam proses pembelajaran bahwa penguasaan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan siswa dalam menghadapi kehidupan rill adalah merupakan tujuan pendidikan.⁸ Tetapi dalam proses pembelajaran dalam kelas bagaimana siswa dapat menguasai dan memahami bahan ajar secara tuntas

⁶ Y. Padmono, “*Managemen Kelas*”, (Salatiga : Widiasari, 2011) h . 111

⁷ F.J Monks, A.M.P Knoers dan Siti Rahayu, *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*, (Yogyakarta : GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS, 1994) h.251

⁸ F.J Monks, A.M.P Knoers dan Siti Rahayu, *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*, (Yogyakarta : GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS, 1994) h.251

yang saya dapat, desain kelas yang terdapat pada sekolah dasar pada umumnya memiliki kecenderungan yang monoton yaitu dengan desain tradisional yang mana tatanan meja dan kursi siswa berjajar rapi menghadap guru, dan hal tersebut cenderung menjadikan suasana yang membosankan untuk peserta didik, dan sulit untuk menstimulasi terutama dalam minat belajar siswa.

Maka dari itu sangatlah penting menurut saya untuk meneliti desain kelas yang dapat menumbuhkan minat belajar PAI siswa dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga terciptanya tujuan program kegiatan mengajar yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Judul penelitian yang penulis angkat adalah **PENERAPAN DESAIN KELAS YANG EFEKTIF DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PAI SISWA KELAS 5 DI SD MARDISUNU SURABAYA.**

Yang mana pada Sekolah Dasar MARDI SUNU SURABAYA memiliki visi “TERBENTUKNYA SISWA YANG MANDIRI DAN BERTANGGUNG JAWAB BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA SERTA MAMPU BERKOMPETENSI KE JENJANG PENDIDIKAN YANG LEBIH TINGGI” dan juga memiliki misi sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan nilai-nilai agama yang dianut oleh seluruh warga sekolah
2. Melaksanakan tugas semata-mata untuk beribadah
3. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menambah sortifitas dan kemandirian pada diri siswa

dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon.²⁵

Wawancara dapat dilakukan secara tersusun maupun tidak tersusun, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak tersusun. Menurut Sugiyono wawancara tidak tersusun adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, tetapi pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²⁶

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada dua subyek, yakni kepala sekolah dan Guru PAI SD MARDISUNU SURABAYA. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1) Untuk Kepala Sekolah

- Membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan kebijakan atas penerapan pengelolaan kelas oleh guru wali
- Melakukan wawancara, baik melalui telepon ataupun secara langsung bertatap muka.
- Menuliskan segala sesuatu yang disampaikan oleh kepala sekolah tentang pengelolaan kelas oleh guru PAI.

²⁵ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h. 113

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2006), h. 197

rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi oprasional, penelitian terdahulu, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data serta pada bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II : Setelah masalah dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dipaparkan, dilanjutkan dengan pembahasan BAB II, yaitu tentang resensi singkat tentang Desain Kelas yang Efektif serta menumbuhkan minat belajar PAI siswa.

BAB III : Pada bab ini, akan di tampilkan metode penelitian yang mana dalam metode penelitian ini mencakup: bentuk penelitian, sampel dan populasi / narasumber penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data. Masing-masing unsur tersebut telah di uraikan pada bab 2.

BAB IV : Menjelaskan tentang hal gambaran umum SD MARDISUNU SURABAYA yang menjadi lokasi penelitian, meliputi : letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan desain kelas di SD MARDISUNU SURABAYA. desain kelas tersebut terdiri dari 3 (tiga) pokok bahasan, yaitu : (1) desain kelas di SD MARDISUNU SURABAYA; (2) macam-macam desain kelas

